

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode survey dipilih sebagai sumber data primer menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini termasuk sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh sebab-akibat antara variabel ketersediaan fasilitas ruang tunggu (X) dan kepuasan penumpang (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 (Sugiyono, 2012).

Dari pengertian di atas, peneliti menetapkan sebanyak 180 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, penumpang yang selalu menggunakan pesawat udara di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya menggunakan alat ukur yang baik. Sugiyono (2012) menerangkan bahwa karena pada prinsipnya meneliti

adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Penelitian ini menggunakan sistem kuesioner online dan offline yang diberikan kepada sampel. Penggunaan instrumen metode kuesioner online dan offline, dengan jawaban yang sudah disediakan dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya, metode kuesioner online dan offline ini untuk mempermudah dan mempercepat hasil yang diinginkan peneliti. Keuntungan dengan menggunakan metode kuesioner online dan offline yaitu sampel dapat bebas menjawab dan tidak mengganggu kegiatan sampel.

Sistem kuesioner online dan offline ini digunakan untuk menilai pengaruh ketersediaan fasilitas ruang tunggu terhadap kepuasan sampel.

Hasil dari kuesioner online dan offline diberikan skor untuk menentukan pengaruh ketersediaan fasilitas ruang tunggu terhadap kepuasan sampel. Penentuan skor menggunakan skala Likert, pengertian skala Likert menurut Hadi (1991) dalam jurnal Heryanto (2017) skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala Likert dimaksudkan untuk untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan sebagai berikut:

1. Kategori undecided memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral atau

ragu-ragu. Kategori jawaban arti ganda (multi-interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.

2. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (central tendency effect), terutama bagi yang masih ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
3. Kategori 4 skala bertujuan untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Skor untuk penilaian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert empat skala, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Noor : Juliansyah (2011)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin permohonan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data kepada pengelola Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.
- b. Mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner terhadap penumpang di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.
- c. Melakukan analisis data sesuai dengan judul yang telah diambil.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Hikmawati (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang akan diberikan kepada penumpang menggunakan pengukuran skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden terhadap ketersediaan fasilitas ruang tunggu di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan tertulis yang akan diisi oleh penumpang.

b. Dokumentasi

Menurut Hikmawati (2017) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumentasi yang isinya berupa foto terhadap objek yang dicermati secara langsung. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini juga digunakan untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya dan untuk memperkuat keaslian dari penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sugiono (2012), teknik analisis data adalah sebuah metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama masalah yang sedang diteliti dalam sebuah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat kendala dan kesalahan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat-alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi bisa digunakan batas nilai minimal 0,30. (Azwar, 2011) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya

dianggap memuaskan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Hasil uji validitas dari item item yang terdapat dalam kuesioner sebagai sumber data primer.

$$DF = N-2$$

$$DF = 180-2 = 178$$

R tabel pada DF 178 signifikan 0,05 uji 2 arah adalah sebesar 0,146.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel/ indicator	Responden	r hitung	r tabel	Hasil
Fasilitas	pernyataan 1	0,604	0,146	Valid
	Pernyataan 2	0,527	0,146	Valid
	Pernyataan 3	0,674	0,146	Valid
	Pernyataan 4	0,669	0,146	Valid
	Pernyataan 5	0,659	0,146	Valid
	Pernyataan 6	0,687	0,146	Valid
	Pernyataan 7	0,675	0,146	Valid
	Pernyataan 8	0,634	0,146	Valid
	Pernyataan 9	0,444	0,146	Valid
Kepuasan Penumpang	Pernyataan 10	0,613	0,146	Valid
	Pernyataan 11	0,553	0,146	Valid

	Pernyataan 12	0,534	0,146	Valid
	Pernyataan 13	0,518	0,146	Valid
	Pernyataan 14	0,571	0,146	Valid
	Pernyataan 15	0,608	0,146	Valid
	Pernyataan 16	0,641	0,146	Valid
	Pernyataan 17	0,451	0,146	Valid
	Pernyataan 18	0,490	0,146	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2020)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar

dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliable).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	10

Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,753 > 0,600$. Artinya data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya/dapat diandalkan).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Penumpang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	10

Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,731 > 0,600$. Artinya data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya/dapat diandalkan).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (fasilitas ruang tunggu) = X dengan variabel dependen (kepuasan penumpang) = Y. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas ruang tunggu terhadap kepuasan penumpang maka dilakukan perhitungan menggunakan regresi linier sederhana.

$$\text{Dengan rumus : } Y = a + bX + e$$

Dimana :

X = Fasilitas ruang tunggu

Y = Kepuasan Penumpang

a = Konstanta

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) maka arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

e = error

4. Uji T

Uji T atau t-test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

(Sugiyono, 2010). T-test hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai sig $> \alpha$

H_0 ditolak jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai sig $> \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen independen (ketersediaan fasilitas terminal penumpang) terhadap variabel dependen (kepuasan penumpang) di bandar udara Internasional Sultan Hasanuddin, maka diperlukan nilai koefisien determinasi (R Square). Pada analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi R Square (r^2).

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi (R Square), maka diperlukan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi